

**PENAMAAN NAMA KORONG
DI KENAGARIAN BATU GADANG KURANJI HULU
KECAMATAN SUNGAI GERINGGING
KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



**LESMANI
NIM 2008/03755**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

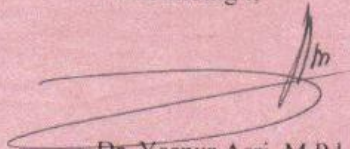
SKRIPSI

Judul : Penamaan Nama Korong di Kenagarian Batu Gadang Kuranji Hulu Kecamatan
Sungai Geringging Kabupaten Padang Pariaman
Nama : Lesmaini
NIM : 2008/03755
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Januari 2012

Disetujui oleh:

Pembimbing I,



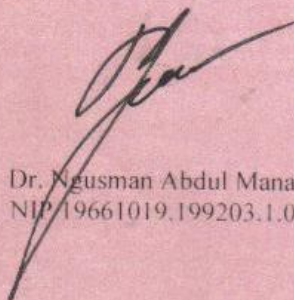
Dr. Yasnur Asri, M.Pd.
NIP 19620509.198602.1.001

Pembimbing II,



Drs. Hamidin Dt. R. Endah, M.A.
NIP 19501010.197903.1.007

Ketua Jurusan,



Dr. Agusman Abdul Manaf, M.Hum.
NIP 19661019.199203.1.002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Lesmaini
NIM : 2008/03755

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

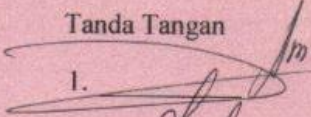
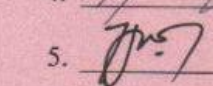
**Penamaan Nama Korong di Kenagarian Batu Gadang Kuranji Hulu
Kecamatan Sungai Geringging Kabupaten Padang Pariaman**

Padang, Januari 2012

Tim Penguji

- | | |
|---------------|-----------------------------------|
| 1. Ketua | : Dr. Yasnur Asri, M.Pd. |
| 2. Sekretaris | : Drs. Hamidin Dt. R. E., M.A. |
| 3. Anggota | : Prof. Drs. M. Atar Semi |
| 4. Anggota | : Drs. Bakhtaruddin Nst., M. Hum. |
| 5. Anggota | : M. Ismail Nst., S.S., M.A. |

Tanda Tangan

- | | |
|----|--|
| 1. |  |
| 2. |  |
| 3. |  |
| 4. |  |
| 5. |  |

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul **Penamaan Nama Korong di Kenagarian Batu Gadang Kuranji Hulu Kecamatan Sungai Geringging Kabupaten Padang Pariaman** adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana, baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa ada bantuan pihak lain, kecuali arahan dari Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah di tulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada daftar pustaka
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudia hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lain sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Januari 2012



Lesmaini
NIM 2008/03755

ABSTRAK

Lesmaini, 2012. “Penamaan Nama Korong di Kenagarian Batu Gadang Kuranji Hulu Kecamatan Sungai Geringging Kabupaten Padang Pariaman”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis nilai-nilai dan pesan yang terkandung dalam cerita penamaan nama-nama korong di Kenagarian Batu Gadang Kuranji Hulu Kecamatan Sungai Geringging Kabupaten Padang Pariaman.

Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan perekaman hasil wawancara terstruktur dengan anggota masyarakat nagari Batu Gadang Kuranji Hulu Kecamatan Sungai Geringging Kabupaten Padang Pariaman. Penganalisisan data dilakukan dengan deskriptif.

Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan hal-hal berikut. *Pertama*, cerita penamaan nama-nama korong di kenagarian Batu Gadang Kuranji Hulu adalah cerita penamaan. Semua korong dilatarbelakangi oleh cerita penamaan. *Kedua*, setiap cerita penamaan tersebut ada yang memiliki nilai kepercayaan, nilai sosial dan nilai moral. *Ketiga*, setiap cerita penamaan memiliki pesan yang terkandung di dalamnya yang dapat dijadikan pedoman bagi masyarakat nagari Batu Gadang Kuranji Hulu Kecamatan Sungai Geringging Kabupaten Padang Pariaman.

KATA PENGANTAR

Dengan segala kerendahan hati, peneliti ucapkan segala puji dan syukur ke hadirat Allah *Subhanahu Wata'ala*, berkat rahmat-Nya peneliti berhasil menyelesaikan skripsi yang berjudul “Cerita Penamaan Nama-nama Korong di Kenagarian Batu Gadang Kuranji Hulu Kecamatan Sungai Geringging Kabupaten Padang Pariaman”. Penelitian ini bertujuan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelas Sarjana Pendidikan.

Peneliti menyadari tanpa bantuan berbagai pihak skripsi ini tidak akan terwujud seperti sekarang ini. Sehubungan dengan itu peneliti menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus dan ikhlas kepada beberapa pihak. (1) Dr. Yasnur Asri, M.Pd. sebagai pembimbing I. Drs. Hamidin, Dt. R. Endah, M. A. sebagai pembimbing II. Prof. Drs. M. Atar Semi. Sebagai penguji 1. Drs. Bakhtaruddin Nst., M.Hum. Sebagai penguji II. M. Ismail Nst., S.S., M.A. Sebagai penguji III, dengan penuh kesabaran telah memberikan dukungan, bimbingan, dorongan, komentar, dan nasihat kepada peneliti, sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini. (2) Mhd. Afrison, S.Pd. sebagai Penasihat Akademis (PA) yang telah memberikan nasihat, arahan, dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini. (3) Orang tua tercinta yang telah memberikan dukungan, doa, dan dorongan sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini. (4) Ketua dan Sekretaris Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini. (5) Seluruh staf pengajar Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah yang telah memberikan sumbangsan pikirannya

selama perkuliahan demi terwujudnya skripsi ini. (6) Bapak Syaiful Alwi sebagai Wali Nagari Kuranji Hulu yang telah memberikan kesempatan dan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di Nagari Batu Gadang Kuranji Hulu. (7) Bapak Mahmudar sebagai informan yang telah bersedia meluangkan waktu untuk peneliti, sehingga peneliti dapat melakukan penelitian dan menyelesaikan skripsi ini. (8) Rekan-rekan angkatan 2008 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, yang telah memberikan dukungan kepada peneliti.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga semua pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini mendapat ridho dari Allah *Subhanahu Wata'ala*. Akhirnya, harapan peneliti semoga skripsi ini bermanfaat.

Padang, Januari 2012

Penelit

DAFTAR ISI

PERNYATAAN	i
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Masalah.....	3
C. Perumusan Masalah	4
D. Pertanyaan Penelitian.....	4
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
G. Definisi Operasional.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	7
1. Pengertian Folklor	7
2. Bentuk-bentuk Folklor Indonesia	8
3. Legenda Sebagai Bentuk Folklor Lisan	14
5. Bentuk-bentuk legenda	15
6. Nilai-nilai yang Terkandung Dalam Legenda	17
a. Nilai Kepercayaan.....	17
b. Nilai Sosial	18
c. Nilai Moral	18
B. Penelitian yang Relevan.....	19
C. Kerangka Konseptual.....	21
BAB III MOTODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis dan Metode Penelitian.....	22
B. Data dan Sumber Data	23
C. Informan.....	23
D. Instrumentasi	23
E. Teknik Pengumpulan Data	24
F. Teknik Pengabsahan Data	24
G. Teknik Penganalisisan Data	24
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Temuan Penelitian	26
B. Pembahasan	41
C. Implikasi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia.....	44

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	46
B. Saran	47

KEPUSTAKAAN

DAFTAR LAMPIRAN

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sastra lisan Minangkabau adalah bagian sastra daerah yang merupakan salah satu bentuk kebudayaan daerah. Salah satu bentuk sastra lisan Minangkabau yang masih hidup di tengah masyarakat adalah legenda. Legenda merupakan bagian dari cerita prosa rakyat yang berkembang dari satu generasi ke generasi berikutnya. Sastra lisan daerah adalah sastra yang disampaikan secara lisan dari mulut orang pencerita atau penyair kepada seseorang atau sekelompok pendengar. Dalam sastra lisan terdapat banyak nilai-nilai yang ikut serta mengatur kehidupan masyarakat setempat seperti yang tergambar dalam falsafah hidup yang tinggi *adat basandi syarak, syarak basandi kitabullah*, falsafah ini menjadi pegangan hidup bagi masyarakat Minangkabau.

Pesatnya pengaruh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta semakin besarnya budaya asing yang masuk ke Indonesia sangat mengkhawatirkan nasib budaya asli yang memiliki daerah-daerah di Indonesia. Keragaman budaya dan sastra yang kita miliki menarik perhatian bangsa lain. Untuk itu, kebudayaan asli ini harus dipertahankan keberadaannya sampai kapanpun agar tetap tumbuh dan berkembang. Usaha untuk mempertahankan kebudayaan asli yang kita miliki berada di pundak seluruh masyarakat Indonesia.

Fungsi sastra daerah adalah (1) untuk memperkaya khasanah budaya yang berbentuk sastra karena kebudayaan nasional diisi oleh aneka ragam hasil kesastraan daerah, (2) sebagai sumber ilham penciptaan karya sastra modern yang memperlihatkan keragaman persoalan hidup dan budaya hidup, (3) sebagai media pendidikan dan hiburan, (4) sebagai alat sosialisasi dan sarana dakwah.

Dilihat dari ke empat fungsi sastra di atas, upaya penggalian sastra daerah merupakan hal yang sngat penting. Hal itu disebabkan hubungan antara kebudayaan dan masyarakat amatlah erat karena kebudayaan itu sendiri digunakan sebagai alat mengungkapkan pikiran, sikap dan nilai berupa aturan yang menentukan sesuatu benda atau perbuatan lebih tinggi nilainya dalam kehidupan masyarakat. Legenda merupakan suatu peristiwa yang terjadi pada masa yang lampau sehingga masih diteliti ditelusuri keberadaannya, terutama yang berkaitan dengan legenda setempat atau asal usul terjadinya suatu tempat.

Kenagarian Batu Gadang terdiri dari enam korong. Keenam korong tersebut adalah: korong Balai Kamih, korong Kampuang Koto, korong Durian Bukue, korong Kubak'an, korong Koto Tinggi dan korong Bateh. Di korong Balai Kamih ini memiliki empat kampung: kampung Balai Kamih, Padang Kunik, Durian Angik dan Kampung Pinang. Di korong Kampuang Koto ini terdiri dari tiga kampung diantaranya: Kampung Koto, Kampuang Karambie dan Malagam. Di korong Durian Bukue terdiri dari tiga kampuang: Kampung Durian Bukue, Simpang Sarugo dan Lakuak Kumuan. Di korong Kubak'an ini terdiri dari tiga kampung: Kubak'an, Palak Pisang dan Bukik Rimbang. Di korong Koto Tinggi ini terdiri dari dua kampung: Kampung Koto Tinggi dan kampung Lagan

Condong. Di korong Bateh terdiri dari dua kampung yaitu: Kampung Bateh dan Kampung Koto Tabuah.

Berdasarkan observasi pada tanggal 12 Agustus 2011 bahwa masyarakat terutama generasi muda di kenagarian Batu Gadang Kranji Hulu banyak yang tidak mengetahui tentang penamaan nama-nama korong di kenagarian Batu Gadang Kuranji Hulu dan penulis sendiri belum menemukan penelitian tentang legenda penamaan nama-nama korong di kenagarian Batu Gadang Kuranji Hulu Kecamatan Sungai Geringging Kabupaten Padang Pariaman.

Berdasarkan kenyataan di atas, penulis merasa penting untuk menelitinya, karena penulis sendiri berasal dari kenagarian Batu Gadang Kuranji Hulu. Penulis yakin jika tidak dilestarikan legenda penamaan nama-nama korong di kenagarian Batu Gadang Kuranji Hulu Kecamatan Sungai Geringging Kabupaten Padang Pariaman akan hilang begitu saja.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, penelitian ini difokuskan pada legenda penamaan nama-nama korong di kenagarian Batu Gadang Kuranji Hulu Kecamatan Sungai Geringging Kabupaten Padang Pariaman. Pendeskripsian ini dibatasi pada legenda yang melatarbelakangi penamaan nama-nama korong, nilai-nilai yang terkandung dalam legenda penamaan nama-nama korong dan pesan yang terkandung dalam legenda penamaan nama-nama korong di kenagarian Batu Gadang Kuranji Hulu Kecamatan Sungai Geringging Kabupaten Padang Pariaman.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan fokus masalah tersebut, maka peneliti merumuskan permasalahan penelitian ini yaitu, legenda apakah yang melatarbelakangi nama-nama korong, apa saja nilai-nilai yang terkandung dalam legenda penamaan nama-nama korong dan pesan apa saja yang terkandung dalam legenda penamaan nama-nama korong di kenagarian Batu Gadang Kuranji Hulu Kecamatan Sungai Geringging Kabupaten Padang Pariaman.

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, dapat disimpulkan masalah dalam bentuk pertanyaan yaitu: (1) legenda apa yang mendasari penamaan nama-nama korong di kenagarian Batu Gadang Kenagarian Kuranji Hulu Kecamatan Sungai Geringging Kabupaten Padang Pariaman? (2) apa nilai-nilai yang terkandung dalam legenda penamaan nama-nama korong di kenagarian Kuranji Kecamatan Sungai Geringging Kabupaten Padang Pariaman? (3) apa pesan yang terkandung dalam legenda penamaan nama-nama korong di kenagarian Batu Gadang Kuranji Hulu Kecamatan Sungai Geringging Kabupaten Padang Pariaman?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas, tujuan penelitian ini adalah (1) mendeskripsikan legenda penamaan nama-nama korong di kenagarian Batu Gadang, (2) mendeskripsikan nilai-nilai yang terkandung dalam legenda

penamaan nama-nama korong di kenagarian Batu Gadang (3) mendeskripsikan pesan yang terkandung dalam legenda penamaan nama-nama korong di kenagarian Batu Gadang Kuranji Hulu Kecamatan Sungai Geringging Kabupaten Padang Pariaman.

F. Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat: (1) bagi masyarakat dan pembaca, penelitian ini dapat untuk mengetahui legenda penamaan nama-nama korong di kenagarian Batu Gadang Kuranji Hulu ditinjau dari segi legenda. Secara khusus dan secara umum untuk menambah dan memperluas wawasan dan pengetahuan tentang folklor lisan, (2) bagi ilmu sastra, penelitian ini dapat memperkaya khasanah sastra daerah dan untuk melestarikan kebudayaan yang berkembang di masyarakat, (3) bagi penulis, penelitian ini merupakan sarana untuk menambah dan memperluas wawasan pengetahuan, serta lebih memahami lagi legenda penamaan nama-nama korong di kenagarian Batu Gadang Kuranji Hulu, (4) bagi pendidikan, penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan tentang legenda penamaan nama-nama korong di Batu Gadang Kuranji Hulu khususnya, dalam pembelajaran Budaya Alam Minangkabau (BAM) di sekolah.

G. Definisi Operasional

cerita penamaan nama-nama suatu tempat dalam penelitian ini dapat diartikan sebagai cerita prosa rakyat yang dianggap oleh empunya cerita sebagai suatu kejadian yang sungguh-sungguh terjadi. Berbeda dengan mite, legenda

bersifat sekunder (keduniaakhiratan), terjadinya pada masa yang belum begitu lampau dan bertempat di dunia seperti yang kita kenal sekarang.

Korong dapat diartikan sebagai kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat, berdasarkan asal-usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia, sedangkan penamaan dapat diartikan sebagai proses, cara atau pembuatan nama.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Sesuai dengan hasil penelitian dapat disimpulkan beberapa penemuan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Penamaan korong yang ada di kenagarian Batu Gadang Kuranji Hulu terjadi karena cerita setempat. Cerita-cerita tersebut menceritakan tentang asal-usul dalam pemberian nama korong. Cerita atas pemberian nama ini dari nama-nama suku, hari, tumbuhan atau nama buah dan kejadian suatu alam.
2. Adanya nilai-nilai yang terkandung dalam penamaan nama korong di kenagarian Batu Gadang Kuranji Hulu, nilai-nilai itu berupa nilai kepercayaan, nilai sosial dan nilai moral.
3. Setiap cerita tentu ada pesan yang terkandung di dalamnya, agar setiap masyarakat bersikap lebih bijaksana dan tidak mengulangi kesalahan yang sama. Begitu juga dengan penamaan nama korong di kenagarian Batu Gadang Kuranji Hulu. Dalam pesan disampaikan ada pesan yang bisa di ambil dan pantas untuk dicontoh, salah satunya sikap kompak dalam mengerjakan sesuatu.

B. Saran

Berdasarkan simpulan di atas, maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan penelitian selanjutnya pada wilayah yang lebih luas.
2. Perlunya pemberian nama korong yang lebih spesifik yang mencerminkan keadaan korong tersebut.
3. Supaya masyarakat dapat mendokumentasikan penamaan nama korong ini sebagai informasi bagi masyarakat dan untuk generasi selanjutnya di kenagarian Batu Gadang Kuranji Hulu.
4. Agar setiap masyarakat bersikap bijaksana dan mempunyai nilai-nilai moral dan nilai-nilai sosial. Dengan demikian secara tidak langsung telah dilakukan pengkajian dan penggalian kembali sejarah lama. Tujuan dari pengkajian keenam korong yang ada di Kenagarian Batu Gadang Kuranji Hulu supaya masyarakat mengingat legenda penamaan nama-nama korong di kenagarian Batu Gadang Kuranji Hulu Kecamatan Sungai Geringging Kabupaten Padang Pariaman.

KEPUSTAKAAN

- Abdulsyani. 1994. *Sosiologi: skematika, teori dan terapan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Berstens. K. 2004. *Etika*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Danandjaya, James. 1991. *Folklor Indonesia*. Jakarta: Gratifi.
- Debdikbud. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Djamaris, Edwar. 1990. *Menggali Khzsanah Sastra Melayu Klasik*. Jakarta: Balai Pustaka.
- . 2002. *Pengantar Sastra Rakyat Minangkabau*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Moleong, J. Lexy. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT, Remaja Rosdakarya.
- Nila Krisna. 2005. “Asal Usul Penamaan Nama-nama Kampung di Jorong Setia Kenagarian Simpang Tonang Kecamatan Dua Koto Kabupaten Pasaman”. (Skripsi). Padang: Jurusan Bahasa Indonesia dan Daerah FBSS UNP.
- Nurgiyantoro, Burhan. 1998. *Teori pengkajian fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada.
- Poedjawiyatna. 2003. *Etika filsafat tingkah laku*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Semi, M. Atar. 1993. *Metodologi Peneltian Sastra*. Bandung: Angkasa.
- Suprpto. 1993. *Kumpulan Istilah dan Apresiasi Sastra Bahasa Indonesia*. Surabaya: Indah.
- Yesi Laturrahmi. 2006. “Asal Usul Penamaan Nama-nama Jorong di Kenagarian Air Manggis Kecamatan Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman”. (Skripsi) Padang: Jurusan Bahasa Indonesia dan Daerah FBSS UNP.
- Yusmita. 2002. “Asal Usul Penamaan Nama-nama Jorong di Kenagarian Baruah Gunung Kecamatan Bukit Barisan Kabupaten Lima Puluh Kota”. (Skripsi). Padang: FBSS UNP.
- Zainuddin. 1992. *Materi Pokok Bahasa dan Sastra Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.